



RELOKASI TERDAMPAK RENCANA PENATAAN PKL 'Sudirman' Diusulkan Geser ke Pasar Terdekat

YOGYA (KR) - Pedagang Kaki Lima (PKL) di Jalan Jenderal Sudirman diusulkan dapat pindah ke pasar tradisional terdekat. Terutama yang terdampak penataan dari Jembatan Gondolayu hingga Tugu.

Menurut Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogya Yunianto Dwisutono, terdapat beberapa pasar tradisional yang dekat dengan Jalan Jenderal Sudirman. Di antaranya Pasar Kranggan, Pasar Pingit, Pasar Karangwaru serta Pasar Terban. "Lebih efektif memang di pasar terdekat dari lokasi awal," tandasnya, Senin (10/2).

Disperindag Kota Yogya pun siap melakukan inventarisasi untuk menyediakan data mengenai ketersediaan los atau tempat di pasar tradisional yang masih bisa dimanfaatkan sebagai lokasi relokasi PKL. Inventarisasi itu tidak sebatas di pasar tradisional sekitar Jalan Jenderal Sudirman, melainkan pasar-pasar lain di Kota Yogya. Hal ini agar PKL memiliki beberapa alternatif lokasi agar tetap bisa berjualan seperti semula. Hasil inventarisasi itu juga bisa dimanfaatkan

untuk kepentingan penataan PKL yang lebih luas. "Secepatnya inventarisasi akan kami lakukan. Sehingga jika sewaktu-waktu dibutuhkan relokasi, ada tempat yang bisa ditawarkan," imbuhnya.

Apalagi ada kebijakan panjang dari pemerintah agar secara bertahap keberadaan PKL yang menempati area trotoar bisa dimasukkan ke pasar tradisional. Hanya, kebijakan tersebut tentunya membutuhkan dukungan dari lintas organisasi perangkat daerah (OPD). Terutama penyiapan lokasi yang representatif serta perbaikan fisik pasar tradisional. Termasuk realisasi pembangunan pujasera di pasar tradisional.

Yunianto menambahkan, bagi PKL yang menempati los di pasar tradisional juga harus menyesuaikan kebijakan lokal. Di antaranya zonasi display dagangan, jam operasional serta retribusi sesuai aturan. "Ciri utama pasar tradisional itu ialah memegang teguh kearifan lokal. Ada kerukunan yang terjalin sesama pedagang. Bahkan pasar tradisional semakin bergairah dengan adanya PKL," jelasnya. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005